

INTISARI

Perancangan Stasiun Kerja Penyoletan dengan Metode Antropometri dan *Rapid Upper Limb Assesment (RULA)* (Studi Kasus di Rumah Batik Bu Sri-Pak Sarni Juwana, Pati)

Oleh

Alfreds Jhon Rumbekwan

12120066E

Batik tulis adalah sebuah produk dari negara Indonesia yang membuat Indonesia memiliki ciri khas di mata dunia. Pembuatan batik tulis melalui empat tahapan salah satu tahapannya yaitu: proses penyoletan atau pewarnaan kain. Stasiun penyoletan pada UKM Rumah Batik Bu Sri-Pak Sarni terdiri dari dua meja, yaitu: meja penyoletan dan rak penaruh warna. Posisi meja yang lebih rendah dari tinggi pinggang pekerja membuat membuat pekerja tidak nyaman saat bekerja akibat kelelahan pada pinggang. Guna menghilangkan posisi kerja membungkuk maka diperlukan perancangan stasiun kerja penyoletan yang nyaman.

Metode penelitian yang digunakan yaitu antropometri dan analisis postur kerja dengan *Rapid Upper Limb Assesment (RULA)*. Dengan diterapkan kedua metode tersebut akan didapatkan hasil rancangan stasiun kerja penyoletan yang sesuai dengan postur tubuh pekerja dan pekerja dapat bekerja sesuai postur normal.

Dari hasil penelitian didapatkan dimensi rancangan meja yang sesuai dengan postur tubuh pekerja. Dimensi meja hasil rancangan yaitu berukuran panjang: 220cm, lebar: 120cm dan tinggi: 96cm. Tinggi pada rancangan meja disesuaikan dengan rata-rata tinggi pinggang pekerja sehingga posisi saat bekerja menjadi tegap dan tidak membungkuk. Penambahan rak penaruh warna juga dilakukan pada sisi meja. Hasil analisis RULA menyatakan bahwa meja hasil rancangan lebih nyaman dengan perolehan skor akhir pada kategori tindakan: 2, level resiko: minimum dan tindakan: aman. Rancangan meja penyoletan berhasil menurunkan waktu penyoletan pada stasiun kerja penyoletan menjadi 15 menit.

Kata Kunci : Antropometri, RULA, Batik, Stasiun Kerja Penyoletan, Nyaman

ABSTRACT

Design Work Station Penyoletan with Method Anthropometry and Rapid Upper Limb Assessment (RULA) (Case Study at Rumah Batik Bu Sri-Pak Sarni Juwana, Pati)

By

Alfreds Jhon Rumbekwan

12120066E

Batik is a product of the state of Indonesia which makes Indonesia has a typical in the eyes of the world. Batik making through the four stages, one of the stages: penyoletan process or staining the fabric. Penyoletan station on SMEs Rumah Batik Bu Sri -Pak Sarni consists of two tables, namely: penyoletan tables and shelves places of color. Table position lower than waist level workers make making workers uncomfortable when working from exhaustion at the waist. In order to eliminate the position of the bending work necessary to design a comfortable penyoletan work station.

The method used is anthropometry and analysis work postures with *Rapid Upper Limb Assessment* (RULA). With both methods is applied to obtain the design of penyoletan work stations appropriate posture and workers can work as normal posture.

From the results, the design dimension table that corresponds to the worker's body posture. Table dimensions are designed by measuring the length: 220cm, width: 120cm and height: 96cm. High on the draft table adjusted to the average waist height so that the position of workers while working becomes straight and does not bend. Extra shelves places of color also performed on the side of the table. RULA analysis results stating that the design table more comfortable with the acquisition of the final score in the categories of action: 2, the level of risk: the minimum and action: secure. The draft table penyoletan managed to lose time at work station penyoletan to 15 minutes.

Keywords: anthropometry, RULA, Batik, Penyoletan Work Stations, Comfortable